

## **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja**

**Sarni Paembonan<sup>1</sup>, Lisa G. Kailola<sup>2</sup>, Bintang R. Simbolon<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI)  
Email: sarnipaembonan@gmail.com

### **Abstrak**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN 111 Inpres Bungin. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 guru. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN 111 Inpres Bungin yang berjumlah 14 guru. Pengumpulan data menggunakan dua jenis skala yaitu skala gaya kepemimpinan kepala sekolah dan skala kinerja guru. Untuk pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows 22.0 version. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan diperoleh hasil t hitung sebesar  $0,32.584 > 0,641 = 0,719$ , koefisien determinasi R Square = 0,517 menjelaskan bahwa pengaruh variabel gaya kepe.mimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 51,7% .  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, yang artinya bahwa ada pengaruh antar gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sekolah dasar SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

### **Abstract**

The research method that the researcher used is quantitative research. This research aims to know that the significant effect leadership style of headmaster to teacher's performance of SDN 111 Inpres Bungin. Techniques of analysis the data that the researcher used is simple linear regression. The sampling techniques used total sampling. The population of this research are 14 teachers. The sum of the sample in this research are all of teachers in SDN 111 Inpres Bungin are 14 teachers. To collect the data used two scale and teacher performance scale. To analyzing the data used SPSS program for windows 22.0 versions. The result shows there are significant effect from the headmaster leadership style to the teachers performance and got result T counted  $0,32.584 > 0,641 = 0,79$ , coefficient determination R square=0,517 described that variabel effect of headmaster leadership style to teachers performance is 51,7%.  $H^a$  dan  $H_0$  rejected, it means that there are effect between headmaster leadership stylr and the elementary school teachers performance at SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.

**Keywords:** Principal Leadership Style, Teacher Perfomance

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh sebagian manusia untuk dapat memperluas pengetahuannya, kemampuan serta keterampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang. Di dalam era globalisasi saat ini semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi. Sehingga akan menuntut perubahan khususnya didalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menuntut kita untuk dapat

meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan memiliki kemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan. Pendidikan merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Pendidikan nasional bertugas dan bertanggung jawab untuk menghantar bangsa ini agar siap menyongsong dan mampu bersaing dengan adanya era globalisasi dan perubahan menjadi peluang dan kemudian mengelolanya menjadi kekuatan yang mampu meningkatkan kualitas hidup Bangsa dan Negara di masa depan. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana artinya dikehendaki, diinginkan, serta ada maksud dan tujuan yang baik secara eksplisit (nyata) maupun implisit (terselubung) dari pihak pendidik. Pendidikan tidak terjadi secara kebetulan saja atau asal-asalan Sudharto dkk (2009:7-8)

Jika pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan.

Kepala sekolah adalah seorang manajer yang memegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya (Subagyo, 2013: 54). Kepala sekolah seharusnya seorang yang visioner yaitu mampu memandang ke depan tentang kehidupan masyarakat Indonesia dengan segala peluang dan tantangan. Pendek kata kepala sekolah harus mampu memproyeksikan kemampuan dan kompetensi serta gaya kepemimpinan yang diperlukan bawahan dan masyarakat. Oleh karenanya dalam memimpin lembaga pendidikan kepala sekolah dituntut mampu menerapkan gaya-gaya kepemimpinannya yang dapat mencerminkan perilaku-perilaku yang dapat ditiru bawahannya dan dapat memberi motivasi kerja para guru dan staf yang dipimpinnya. Setiap pemimpin mempunyai sifat, kebiasaan, dan kepribadian sendiri yang khas. Ini akan mempengaruhi gaya atau style perilaku memimpinya.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana menurut Arikunto (2010:27) "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya".

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi. Menurut Widarto dalam Darlin & Sukman (2017) penelitian bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas keseluruhan sudah terjadi. Dalam penelitian *ex post facto* ini tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan pre tes. Hubungan sebab dan akibat antara subjek yang satu dengan subjek yang lainnya tidak ada manipulasi, karena penelitian dengan metode *ex post facto* ini hanya mengungkapkan gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.

Dalam penelitian ini, ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang di pengaruhi). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y) sedangkan variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah (X). Desain penelitian korelasional yaitu desain penelitian yang dibuat untuk meneliti bagaimana kemungkinan pengaruh yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh guru SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja, yang terdiri dari j guru. Terdiri jumlah guru 14 guru. Terdiri dari 2 guru laki-laki dan 12 guru perempuan. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi

yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:131). Berdasarkan penjelasannya tersebut, dalam penelitian ini sampel penelitian yang digunakan adalah populasi penelitian karena populasi penelitian kurang dari 100 orang. Jadi, peneliti menggunakan total sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data yang diinginkan maka biasanya dalam suatu penelitian digunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang sesuai dengan keadaan dan masalah yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Angket dan Dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Dalam penyusunan angket/kuesioner penelitian ini saya menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Syofian Siregar, 2018:25).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan statistic. Statistic merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis data yang terwujud angka. penelitian dalam hal ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut: (1) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data variabel yang akan digunakan dalam penelitian. (2) Uji linearitas merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linear sederhana, untuk menguji ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. (3) Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.

## HASIL PENELITIAN

### a. Penyajian Data

Data hasil angket gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru setelah peneliti melakukan penyebaran angket yang dilakukan kepala seluruh guru.

### b. Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian tiap butir pernyataan dalam angket (kuesioner). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah data dapat dikatakan valid apabila nilai signifikan  $>0,03$  maka data tersebut dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikan  $<0,03$  maka data tersebut dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS 22.0.

Untuk interperasi terhadap koefisien, apabila diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat beberapa butir angket tidak valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan terdapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

##### b. Uji Reliabilitas

Dalam menguji realibilitas ini peneliti menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan aplikasi SPSS 22.0. dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut reliabel, begitupun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak reliabel. Hasil koefisien realibilitas instrument gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar  $r_{hitung} = 0,758$ . Dan hasil koefisien kinerja guru sebesar  $r_{hitung} = 0,761$ , sedangkan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,532, berarti kedua data tersebut reliabel atau memenuhi persyaratan.

#### 2. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan

Kolmogorov-Smornov sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstand ardized Residual
N		14
Normal	Mean	.000000
Parameter		0
s <sup>a,b</sup>	td.	6.55547
	Deviation	217
Most	Absolute	.139
Extreme	Positive	.079
	Differences egative	-.139
	Test Statistic	.139
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan di atas 0,05. Sedangkan variabel kinerja guru berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan di atas 0,05.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan 0,00 ini berarti nilai  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

c. Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil output SPSS untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-f:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.584	10.851		3.003	.011
GK Kepsek	.641	.179	.719	3.585	.004

a. Dependent Variable: kinerja Guru

diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.719 dan konstanta sebesar 32.584. Maka dapat digambarkan bentuk pengaruh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dalam persamaan regresi  $Y = 32.584 + 0.641X$ .

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.477	6.82315

a. Predictors: (Constant), GK  
Kepsek

b. Dependent Variable: kinerja Guru

Berdasarkan output diketahui nilai signifikan (sig) sebesar  $0,01 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa "Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (Y).

## PEMBAHASAN

Dalam memperoleh data hasil ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Angket disebarkan kepada responden yaitu seluruh guru SDN 111 Inpres Bungin yang berjumlah 14 guru. Dokumentasi yaitu mencari informasi mengenai jumlah guru, profil sekolah, gambar atau foto pada saat melaksanakan penelitian. Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru. Data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah skor pembagian angket dan pengukuran skala likert yang bermodifikasi menjadi pilihan.

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan penulis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sekolah dasar SDN 111 Inpres Bungin. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil output SPSS analisis korelasi yang memperoleh bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  yang artinya hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Angket yang diberikan berdasarkan keadaan guru yang berbeda-beda tentunya memiliki pengaruh positif dan negative masing-masing.

Hasil penelitian ini telah dilakukan dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $r_{hitung}$  0,761 pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan  $r_{hitung}$  0,761 pada variabel kinerja guru dengan  $r_{tabel}$  adalah 0,532 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN 111 Inpres Bungin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan  $0,01 < 0,05$ . Selain itu dapat juga melihat nilai t, yaitu nilai t hitung sebesar 3.585 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 3.003.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sekolah dasar SDN 111 Inpres Bungin.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Saran Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 111 Inpres Bungin Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja, maka dapat disarankan pada peneliti berikutnya supaya pada penelitian selanjutnya dapat menambah subjek pada penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian benar-benar dapat mewakili keadaan populasi penelitian. Kemudian dapat disarankan agar mencoba faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti motivasi, tanggung jawab dan kemampuan serta lain sebagainya dalam penelitian berikutnya.

## 2. Saran Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar mengangdung pengaruh yang positif, maka dapat disarankan agar kepala sekolah berusaha untuk lebih dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan pengaruh yang positif melalui kepemimpinannya untuk dapat meningkatkan kinerja guru.

### b. Bagi guru

Bagi guru untuk dapat selalu meningkatkan kinerjanya karena dengan adanya peningkatan kinerja yang baik, pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan kinerja tersebut harus didukung oleh kepatuhan guru sebagai bawahan terhadap kepala sekolah sebagai atasannya. Hal itu dapat dilakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Peendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta  
Subagyo. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Semarang: FIS Universitas Semarang  
Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.  
Sutomo, dkk. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UNNES Press